

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengenalan Bahasa Inggris mulai diberikan sejak tingkat sekolah dasar dengan materi yang masih bersifat dasar. Menurut CP Keputusan Kepala BSKAP No 046 H KR 2025, pembelajaran bahasa Inggris mulai diwajibkan pada Fase B karena pada Fase A siswa masih memusatkan perhatian pada penguatan kemampuan literasi bahasa Indonesia, sehingga setelahnya siswa diharapkan lebih siap mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Pada Fase B, pembelajaran difokuskan pada kemampuan berbahasa Inggris lisan dan pengenalan bahasa tulisan, pada fase ini pendidik perlu membantu siswa memahami bahwa cara pengucapan Bahasa Inggris dengan penulisannya berbeda. Pada Fase C, pembelajaran bahasa Inggris difokuskan pada pengembangan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, khususnya terkait topik-topik kehidupan sehari-hari.

Di tingkat sekolah dasar, pengajaran kosakata perlu mendapat perhatian khusus, karena tanpa penguasaan kosakata yang cukup, siswa akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (Faradisa & Fitriani, 2023). Hal tersebut dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami teks, menyusun kalimat, serta berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kosakata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbendaharaan kata. Kosakata merupakan unsur utama dalam penguasaan bahasa

karena dengan kosakata yang baik, seseorang dapat membentuk frasa dan menyampaikan makna dengan lebih tepat (Rosni dkk., 2023).

Pembelajaran bahasa Inggris menuntut penguasaan kosakata agar anak lebih mudah menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi (Pratiwi dkk., 2025). Informasi yang didengar dapat dipahami dengan lebih jelas jika seseorang telah mengetahui arti dari kosakata yang terkandung di dalamnya (Anggraini dkk., 2025). Artinya, ketika seseorang mengenali arti setiap kata yang didengar, ia dapat menyusun makna secara utuh dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, ketepatan pengucapan kosakata juga menjadi hal yang fundamental karena menentukan perbedaan bunyi dan makna setiap kata (Eniati & Numertayasa, 2024). Jika peserta didik salah melafalkan sebuah kosakata, kemungkinan besar kesalahan tersebut akan berlanjut pada pengucapan kosakata lainnya. Menurut Vanita dkk. (2025) keterbatasan penguasaan tata bahasa masih memungkinkan seseorang menyampaikan informasi dasar, sedangkan keterbatasan kosakata justru lebih sering menjadi penghalang utama dalam memahami makna secara menyeluruh. Artinya walaupun tata bahasa memiliki peranan penting, kosakata menjadi dasar utama yang menentukan keberhasilan dalam berkomunikasi. Namun, karena kedudukannya sebagai bahasa asing, pembelajaran kosakata menjadi salah satu kendala yang kerap dialami (Sofyan dkk., 2025). Kosakata merupakan komponen utama yang bersifat kompleks (Putri dkk., 2023). Oleh karena itu, pembelajaran kosakata perlu mendapat perhatian serius agar kemampuan berbahasa Inggris siswa dapat berkembang secara optimal.

Pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN Jalmak 1, ditemukan permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris kelas V

pada tanggal 25 Oktober 2025, kosakata merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Guru menyampaikan bahwa tanpa penguasaan kosakata yang cukup, siswa akan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, memahami teks, maupun berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, siswa perlu dikenalkan dengan berbagai kosakata baru yang memiliki perbedaan yang cukup jelas antara bentuk tulisan dan cara pengucapannya. Perbedaan tersebut membuat siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami dan mengingat kosakata yang dipelajari. Proses ini juga memerlukan latihan yang berulang agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan karakteristik Bahasa Inggris yang berbeda dengan bahasa ibu, yaitu bahasa Madura. Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas, guru menghadapi kendala dalam menyampaikan materi kosakata karena pembelajaran hanya memanfaatkan buku teks yang didukung dengan video. Penggunaan media yang tidak terintegrasi, seperti video yang terpisah dari buku, cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaannya. Materi dalam video dan buku teks tidak tersusun dalam satu alur yang sama, sehingga siswa harus menyesuaikan sendiri keterkaitan antara keduanya. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan menghambat pemahaman kosakata. Buku yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku cetak yang berisi teks dan gambar, sehingga siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Video yang digunakan terkadang memiliki durasi panjang atau memuat materi yang tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga membuat penggunaan waktu menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Oktober 2025, selama proses pembelajaran, guru cenderung hanya mengandalkan buku teks yang ada di sekolah

dalam bentuk cetak yang berisi teks dan gambar, sehingga siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Jalmak 1 masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester (PTS) Semester 1, di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah KKM dengan rentang skor 36–72. Selain itu, peneliti juga melaksanakan tes diagnostik berupa 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Inggris. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai 30.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa pada tanggal 27 Oktober 2025, (1) 75% atau sebanyak 12 dari 16 siswa “setuju” bahwa sering lupa dengan arti kosa kata bahasa inggris yang telah diajarkan; (2) 68,7% atau sebanyak 11 siswa “setuju” bahwa siswa mudah menghafal kosakata jika belajar dengan video; (3) 62,5% atau sebanyak 10 dari 16 siswa “setuju” bahwa siswa lebih mudah menghafal kosakata jika belajar dengan gambar yang memiliki audio; (4) 75% atau sebanyak 12 dari 16 siswa “setuju” bahwa siswa merasa kesulitan memahami kosa kata Bahasa Inggris yang diajarkan tanpa bantuan media; (5) 68,7% atau sebanyak 11 siswa “setuju” bahwa siswa ingin lebih banyak belajar menggunakan media saat pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, tes diagnostik, dan angket siswa, dapat disimpulkan bahwa rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Jalmak 1 disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil PTS dan tes diagnostik di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional dan monoton, karena

guru hanya memanfaatkan buku teks. Kondisi ini menyebabkan suasana belajar kurang menarik, siswa tampak kurang antusias, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa sering lupa arti kosakata serta merasa kesulitan memahami materi tanpa bantuan media.

Guru mengakui adanya keterbatasan dalam kemampuan dan fasilitas untuk mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif dan efektif. Keseluruhan kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 belum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar, sehingga berdampak pada rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai kebutuhan menjadi sangat penting untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa

Efektivitas penguasaan kosakata siswa tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga oleh cara guru menyampaikan pembelajaran dan media yang digunakan (Dasalma & Bahfen, 2024). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami, mengingat, dan menguasai kosakata dengan lebih mudah karena media mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Banjarnahor dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan

Melalui permasalahan yang peneliti temukan pada proses pembelajaran di kelas V SDN Jalmak 1, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa dirasa sangat dibutuhkan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran proses belajar sehingga pelaksanaannya menjadi efektif dan optimal (Mahardika dkk., 2021). Selama ini, pembelajaran cenderung masih bersifat konvensional sehingga kurang mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang interaktif, visual, dan kontekstual menjadi solusi yang relevan karena dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta mempermudah siswa dalam mengingat dan menguasai kosakata Bahasa Inggris.

Pembelajaran yang hanya mengandalkan penyajian materi melalui video pembelajaran tanpa disertai variasi metode atau aktivitas lain berpotensi membuat siswa cepat bosan sehingga minat belajarnya menurun (Hasanah dkk., 2024). Pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian materi melalui video tanpa adanya variasi metode atau aktivitas lain dapat membuat siswa merasa jenuh dan kehilangan minat belajar, karena video pembelajaran cenderung menempatkan siswa sebagai penerima pasif yang hanya menonton dan mendengarkan tanpa banyak kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, atau terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga perhatian mudah menurun dan motivasi belajar pun berkurang. Kesulitan mengingat kosakata sering muncul ketika sebuah video pembelajaran menampilkan terlalu banyak kata baru sekaligus, terutama jika kata-kata itu disajikan dalam bentuk kalimat yang panjang atau kompleks (Bobkina dkk., 2025). Siswa yang menghadapi terlalu banyak informasi dalam satu waktu

cenderung merasa kewalahan, sehingga konsentrasi dan kemampuan mereka untuk menyerap materi menurun. Akibatnya, mereka tidak hanya kesulitan memahami arti kata, tetapi juga sulit menyimpannya dalam ingatan jangka panjang.

Banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya yaitu media audio visual *e-book*. Media audio visual *e-book* dapat meningkatkan motivasi belajar, daya ingat, dan keterlibatan aktif siswa serta mempermudah pemahaman materi secara lebih mendalam karena siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melihat, berinteraksi, dan memperoleh ilustrasi yang nyata serta kontekstual dalam proses pembelajaran (Istiqomah dkk., 2024). Media audio visual *e-book* yaitu media pembelajaran audiovisual berbasis buku yang dipadukan dengan audio, video serta latihan soal sebagai bentuk inovasi baru (Ginting & Simamora, 2021). Media ini dilengkapi dengan gambar, video, audio, serta warna-warna yang menarik. Sementara itu, penyediaan latihan soal bertujuan untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata siswa. Dengan kombinasi teks, gambar, audio, dan latihan soal media ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap, menarik, dan efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

Solusi permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat ini selaras dan relevan dengan beberapa penelitian terdahulu, berikut penelitian terdahulu yang menyatakan media audiovisual *e-book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal kosakata pada pembelajaran Bahasa Inggris yang disusun oleh Purwanto (2022) yang menunjukkan bahwa media Audio Visual book English Vocabulary efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa karena menyediakan video melalui QR code dan dirancang dengan fitur

menarik yang menjaga minat dan antusiasme belajar siswa. Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya disusun oleh (Irawati dkk., 2025) Media audiovisual big book bermuatan pendidikan karakter dinyatakan sangat layak digunakan baik oleh ahli media, materi, dan bahasa. Media audiovisual big book bermuatan pendidikan karakter juga dinyatakan efektif, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian oleh Mukrim dkk. (2023) Penggunaan media audio-visual berbantuan aplikasi web bookCreator efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan motivasi belajar siswa, ditunjukkan dari kenaikan persentase ketuntasan belajar yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum, yaitu dari 50% pada siklus I, menjadi 80% pada siklus II dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Rizqy dkk. (2025) penerapan media pembelajaran audio visual berbasis animasi dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV pada materi perubahan wujud benda, ditunjukkan dari hasil analisis data diperoleh nilai rata rata kelas eksperimen tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual adalah 48,91 dan nilai rata rata kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran audio visual adalah 82,61. Nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa, selain itu media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengumpulan data dan permasalahan yang ditemukan, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian pengembangan

berjudul “Pengembangan media E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD Kelas V”. Peneliti berharap penelitian ini dapat memperbaiki permasalahan yang peneliti temukan di kelas V SDN Jalmak 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ditemukan peneliti yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana kevalidan media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) untuk pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD Kelas V?
- 1.1.1 Bagaimana keefektivan media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) untuk pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD Kelas V?
- 1.1.2 Bagaimana kemenarikan media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) untuk pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD Kelas V?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) untuk pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD Kelas V.
- 1.3.2 Untuk mengetahui keefektivan media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) untuk pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD Kelas V.
- 1.3.3 Untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) untuk pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD Kelas V.

1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Media E-AMBO (E-Book Amazing Body) yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan kontribusi keefektifan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Part Of Body*. Berikut spesifikasi yang diharapkan:

- 1.4.1 Media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) merupakan media pembelajaran audio visual berbentuk *e-book* yang dapat diakses melalui *web bookcreator* dengan ukuran A4 yakni 21 cm × 29,7 cm yang dilengkapi dengan video dan audio berbantuan AI, serta latihan soal yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris
- 1.4.2 Media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) secara khusus ditujukan untuk siswa kelas V di SDN Jalmak 1, Pamekasan memuat pembelajaran Bahasa Inggris kelas V yakni materi bagian tubuh manusia unit 6.
- 1.4.3 Media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) dibuat dengan menggunakan bantuan aplikasi canva.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan penelitian dari penelitian pengembangan Media E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) Untuk Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa SD diantaranya:

- 1.5.1 Media E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) hanya menjelaskan materi tentang anggota tubuh manusia.
- 1.5.2 Uji coba sasaran penggunaan media E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) hanya kepada siswa kelas V SDN Jalmak 1, Pamekasan.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya pelaksanaan penelitian dan pengembangan media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) di SDN Jalmak 1, Pamekasan pada pembelajaran Bahasa Inggris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Sekolah

Hasil pengembangan media ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif pilihan media pembelajaran yang lebih variatif, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

1.6.2 Bagi guru

- a) Media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) dirancang untuk memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa.
- b) Temuan penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai pedoman serta bahan pertimbangan bagi guru dalam menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar yang nyaman dan efektif.

1.6.3 Bagi siswa

Media pembelajaran yang dikembangkan bertujuan membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan baik. Melalui media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*), siswa terdorong untuk mengucapkan dan menulis kosakata dengan tepat karena ilustrasi dalam media membantu mereka mengenali penggunaan kosa kata dalam situasi sehari-hari. Tambahan fitur audio dan latihan menulis turut melatih keterampilan menyimak dan menulis secara simultan, sehingga siswa tidak hanya melihat kosakata secara visual, tetapi juga memahami pengucapan

serta penulisannya dengan benar. Selain itu, tampilan media yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

1.6.4 Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperluas wawasan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan nyata di bidang pendidikan.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mencegah terjadinya perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca terhadap istilah-istilah yang digunakan. Berikut merupakan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1.7.1 Media pembelajaran E-AMBO (*E-Book Amazing Body*) merupakan media pembelajaran audio visual berbentuk *e-book* yang dilengkapi dengan video, audio, serta latihan soal yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris
- 1.7.2 Pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris merupakan unsur utama dalam penguasaan bahasa karena melalui penguasaan kosakata seseorang dapat membentuk frasa dengan baik. Pembelajaran kosakata dalam Bahasa Inggris sangat penting karena pemahaman arti kata membantu peserta didik memahami makna informasi secara tepat, sementara ketepatan pengucapan menentukan perbedaan bunyi dan makna kata sehingga mendukung kemampuan berkomunikasi secara efektif tanpa menimbulkan kesalahpahaman.